

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN STRATEGI BERTUTUR GURU  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX  
DI SMP N 9 PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SOFINA VANESSA  
NIM 19016196/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI


Judul : Tindak Tutur Ekspresif Guru dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang  
Nama : Sofina Vanessa  
NIM : 19016196/2019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Februari 2024  
Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

Kepala Departemen



Dr. Zufadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sofina Vanessa  
Nim : 19016196/2019

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

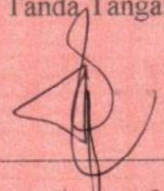
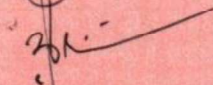
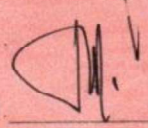
**Tindak Tutur Ekspresif Guru dan Strategi Bertutur Guru dalam  
Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang**

Padang, 23 Februari 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 Februari 2024  
Penulis



Sofina Vanessa  
NIM 19016196/2019

## ABSTRAK

**Sofina Vanessa.** 2023. “Tindak Tutur Ekspresif Gurudan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ada dua. *Pertama*, mendeskripsikan apa saja bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di Kelas IX di SMP N 9 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di Kelas IX di SMP N 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat berupa bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif guru bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang dalam proses belajar mengajar. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tuturan salah seorang guru bahasa Indonesia saat proses belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran. Data tersebut berupa rekaman yang akan ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas IX di SMP N 9 Padang. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri. Penelitian ini menggunakan alat bantu dalam pelaksanaannya berupa alat perekam (*handphone*), alat tulis, dan lembar pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi partisipasi pasif. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik traingulasi.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang ada lima, (1) tindak tutur ekspresif memuji, (2) tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, (3) tindak tutur ekspresif mengkritik, (4) tindak tutur ekspresif menyalahkan, dan (5) tindak tutur ekspresif meminta maaf. *Kedua*, strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX di SMP ada empat, (1) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, (2) strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, (3) strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan (4) strategi bertutur samar-samar. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat lima bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang, dan juga terdapat empat strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang

**Kata Kunci:** tindak tutur, ekspresif guru, strategi bertutur guru

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif Guru dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta arahan dari beberapa pihak terkait. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M. Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Dra. Ermawati Arief, M. Pd. selaku dosen pembahas 1, (3) Dr. Tressyalina, M. Pd. selaku dosen pembahas 2, (4) Kepala Sekolah SMP N 9 Padang, (5) Martini, S. Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX di SMP N 9 Padang, dan (6) orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan di dalamnya. Maka, kritik dan saran sangat penulis butuhkan untuk perbaikannya. Penulis pun berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	6
1. Tindak Tutur .....	6
2. Tindak Tutur Ekspresif.....	9
3. Strategi Bertutur.....	13
4. Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	16
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	22
C. Subjek Penelitian .....	22
D. Instrumen Penelitian .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Pengabsahan Data.....	23
G. Teknik Penganalisisan Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	26
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang .....	27
a. Tindak Tutur Memuji .....	27
b. Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih.....	28
c. Tindak Tutur Mengkritik .....	29

d. Tindak Tutur Menyalahkan .....	29
e. Tindak Tutur Meminta Maaf .....	30
2. Strategi Bertutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang .....	31
a. Bertutur Terus Terang tanpa Basa-basi .....	31
b. Bertutur Terus Terang dengan Basa-basi Kesantunan Positif.....	34
c. Bertutur Terus Terang dengan Basa-basi Kesantunan Negatif .....	35
d. Bertutur Samar-samar.....	37
B. Pembahasan.....	38
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang ....	39
2. Strategi Bertutur yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP N 9 Padang .....	44
3. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dan Strategi Bertutur Guru di SMP N 9 Padang .....	48

#### **BAB VPENUTUP**

A. Simpulan .....	55
B. Saran .....	55

<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>57</b>
-------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
-----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Format Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang .....	25
Tabel 2. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang .....	26

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Transkrip Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX SMP Negeri 9 Padang.....	59
Lampiran 2. Inventaris Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang ....	74
Lampiran 3. Inventaris Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP N 9 Padang ....	84
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	91

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peran penting sebagai salah satu alat dalam berkomunikasi. Ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, manusia tidak pernah lepas dari penggunaan bahasa lisan berupa tindak tutur. Komunikasi juga bertujuan untuk menjalin hubungan sosial yang membutuhkan keterampilan berbahasa. Sebagai suatu bahasa lisan penelitian Arief, dkk (2013:161) tentang keterampilan berbicara mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, mengungkapkan kemampuan komunikasi retorika lisan dari segi diksi secara umum sudah dikategorikan memenuhi persyaratan kebakuan dan ketepatan makna pada kategori tinggi, namun masih memiliki kemampuan rendah dalam menggunakan kalimat efektif.

Setyawati (2013:183) menyatakan bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat pokok dalam menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan akan bisa diterima secara efektif bila materi dan cara penyampaiannya dilakukan dengan baik. Untuk dapat menyampaikan pesan yang baik, perlu dilakukan tuturan secara santun. Lebih lanjut Wicaksono (2016:19) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa berkomunikasi di lingkungan sekolah terutama dalam pembelajaran dilakukan dalam bentuk verbal maupun non verbal, semua faktor berkomunikasi dalam pembelajaran di sekolah menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Komunikasi yang terjadi di lingkungan sekolah harus berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga siswa mudah menangkap maksud yang disampaikan oleh guru. Proses komunikasi ini akan menjadi tidak efektif dan tidak efisien apabila bahasa yang digunakan oleh penutur tidak mampu dipahami oleh mitra tutur. Salah satu bentuk komunikasi dalam lingkungan sekolah adalah penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi belajar mengajar. Melalui proses komunikasi ini, nantinya akan memunculkan peristiwa tindak tutur. Tindak tutur merupakan tindakan yang terjadi dalam setiap proses komunikasi dengan menggunakan bahasa. Ariyanti, dkk (2017:121) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif dalam interaksi pembelajaran di sekolah memiliki fungsi membangun budaya berbahasa di sekolah, membangun citra baik sekolah, dan membentuk karakter dari siswa.

Peran guru sebagai penutur merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Hal ini menjadi kunci utama dalam tindak tutur yang dilakukan guru. Guru sebagai input atau sumber pembelajaran bagi siswa, baik saat menyampaikan materi atau membimbing siswa dalam berkegiatan. Sehingga pada akhirnya akan tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan di kelas. Tindak tutur yang memiliki peran penting dalam menyampaikan sesuatu yang dirasakan oleh penuturnya disebut tindak tutur ekspresif.

Tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bertujuan sebagai sarana medidik, membimbing, dan menuntun siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya ungkapan memuji hingga menyalahkan akan dapat mempengaruhi emosional siswa itu sendiri. Dari hal tersebut terbentuklah interaksi antara guru

dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hubungan timbal balik yang terjadi bertujuan untuk mendidik dan membimbing para siswa agar mereka dapat terarah tidak hanya dalam pembelajaran namun juga bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial dan individu lainnya. Hal tersebut juga tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih strategi bertutur saat melakukan tindak tutur kepada siswanya.

Strategi bertutur harus sangat diperhatikan oleh guru guna mendapatkan respon baik dan santun dari siswa sehingga terjadilah komunikasi timbal balik di dalam proses belajar mengajar. Jika strategi bertutur yang digunakan guru tepat sasaran, maka respon dari siswa pun juga akan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru selaku penutur. Sebaliknya, jika strategi bertutur yang digunakan guru tidak tepat, maka respon yang akan diterima guru akan jauh dari harapan, bahkan mungkin saja guru tidak akan mendapatkan respon dari siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penulis merasa penelitian tindak tutur ekspresif ini perlu dilakukan karena penting dan juga mengingat bahwa di sekolah itu belum pernah diadakan penelitian tersebut, terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain alasan tersebut, hal lain yang mendasari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan mengkaji bagaimana seorang guru bahasa Indonesia bertindak tutur untuk membimbing dan membentuk kepribadian siswa dalam proses belajar mengajar.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ekspresif dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP N 9 Padang. Penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP N 9 Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang telah dibatasi perlu dirumuskan kembali guna memperkuat apa saja permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Berdasarkan fokus masalah di atas, yang menjadi perumusan masalah adalah apa sajakah bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 9 Padang.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut. Pertama, bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP N 9 Padang? Kedua, bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar kelas IX di SMP N 9 Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP N 9

Padang. Kedua, mendeskripsikan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP N 9 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis dan praktis diharapkan dari penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian dan menambah pengetahuan tentang tindak tutur ekspresif. Meskipun dalam pelaksanaannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Pertama, memperluas pragmatik diri penulis, khususnya dalam tindak tutur ekspresif. Kedua, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya dalam bidang pragmatik.